

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

SOSIALISASI KESEHATAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI PANTI WREDA KARITAS CIMAH

Riani Tanjung¹, Christine Riani Elisabeth², Surya Ramadhan Noor³, Tia Setiani⁴, Mohamad Nurkamal Fauzan⁵

¹Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia

¹rianitanjung@poltekpos.ac.id

²Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia

²christineriani@poltekpos.ac.id

³Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia

³suryaramadhan_noor@yahoo.com

⁴Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia

⁴tiasetiani@poltekpos.ac.id

⁵Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

^{5*}m.nurkamal.f@poltekpos.ac.id (corresponding author)

ABSTRAK

Saat ini kita sedang mengalami pandemi yang menuju masa AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru), maka penting memahami apa artinya dalam kehidupan sehari-hari. AKB bukan berarti kembali ke kehidupan normal dan melakukan segala aktivitas sama seperti sebelum pandemi. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat maka kami melakukan sosialisasi AKB terhadap para lansia di panti Wreda Karitas Cimahi menggunakan metode sosialisasi dan pemberian bantuan dengan mengikuti protokol kesehatan Covid 19. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi diterima dengan baik dan para lansia menunjukkan ekspresi bahagia.

Kata Kunci: pandemi, AKB, sosialisasi, lansia

ABSTRACT

We are currently experiencing a pandemic that is heading for a new normal period, so it is important to understand what it means in everyday life. New normal does not mean returning to normal life and doing all the same activities as before the pandemic. As a form of service to the community, we lecturers

from the community study program have conducted socialization of the new normal and assistance to the elderly at panti Wreda Karitas Cimahi by following the Covid 19 health protocol.

Keywords: *pandemic, new normal, socialization, elderly*

1. PENDAHULUAN

Panti wreda merupakan tempat atau wadah bagi para lansia dalam suatu perkumpulan yang berada di suatu pedesaan atau kelurahan yang anggotanya adalah para lansia dan mereka dapat saling berbagi cerita (Sipayung d.k.k, 2014). Panti wreda memberikan pelayanan berupa pemenuhan kebutuhan dasar yaitu kebutuhan makan, minum, dan juga diberikan pelayanan sosial berupa program-program yang bisa memberikan kesibukan untuk para lansia sebagai pengisi waktu luang, seperti; pemberian bimbingan sosial, bimbingan mental spiritual, rekreasi, penyaluran bakat, terapi kelompok, senam.

Salah satu panti sosial yang memberikan pelayanan dan menangani masalah lansia yaitu Panti Wreda Karitas yang berlokasi di Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat. Panti sosial ini memiliki kekhasan, yaitu: Menampung lansia pria dan wanita, lansia dari keluarga miskin dan terlantar, lansia dari berbagai suku dan agama, lansia yang tinggal di sana tidak di pungut biaya, serta tenaga pendamping yang beragama Islam lebih banyak daripada tenaga pendamping yang beragama Kristen. Saat ini jumlah lansia yang tinggal dan terdaftar di panti sosial ini sebanyak 31 orang, terdiri atas lansia 7 pria dan 24 wanita. Kebutuhan sehari-hari berupa popok dan makan merupakan hal yang utama di panti wreda Karitas. Inkontinensia urine atau ketidakmampuan dalam mengontrol buang air kecil adalah salah satu masalah kesehatan yang kerap diderita kelompok lansia. Inkontinensia (jewett, 2000; Purnomo, 2007) urine merupakan gejala lanjutan dari penyakit tertentu. Umumnya, disebabkan karena melahirkan, kelemahan otot dasar panggul, pembesaran prostat, konstipasi, atau obesitas. Popok (Aisyah, 2016) dewasa diganti minimal 3 kali dalam sehari. Saat siang, ganti 2 kali, sedangkan malam, ganti 1 kali.

Sejalan dengan hal kesehatan tadi, dalam rangka Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020) pada masa pandemi ini maka perlu adanya sosialisasi AKB secara masif dan berkelanjutan salah satunya terhadap lansia, yang merupakan kategori usia rawan terhadap Covid-19. Pada kegiatan pengabdian masyarakat (Menristekdikti, 2016) ini maka hal yang menjadi masalah adalah:

1. Perlunya rutinitas penggantian popok
2. Perlunya sosialisasi mengenai AKB

Sehingga tujuan solusi berupa:

1. Pemberian berupa bantuan berupa popok, beras dan alat kebersihan
2. Sosialisasi mengenai AKB dengan tetap tunduk pada protokol kesehatan

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan meliputi poin-poin sebagai berikut:

2.1 Tempat dan waktu.

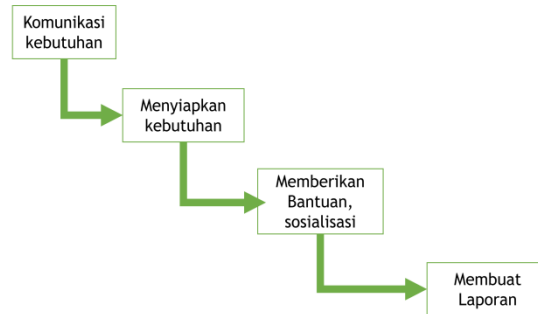
Tempat PKM adalah Panti Wreda Karitas yang berlokasi di Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat dan waktu kegiatan pada hari Kamis 17 Desember 2020.

2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan PKM ini adalah para lansia.

2.3 Metode Pengabdian

Metode pengabdian berupa pemberian bantuan berupa popok, beras dan alat kebersihan dan sosialisasi yang dijelaskan pada Gambar 1:



Gambar 1. Alur pelaksanaan

Keterangan:

Pertama kali dilakukan komunikasi dengan pengurus dari panti Wreda Karitas menenai kebutuhan dan teknis pelaksanaan. Setelah itu menghitung bantuan berupa popok, beras dan alat kesehatan.

Dilakukan penugasan untuk memperoleh barang-barang dengan cara sumbangan kolektif kemudian membeli barang-barang yang dibutuhkan. Bersamaan dengan itu tugas yang lain adalah membuat flyer dan mencetaknya, design flyer pada Gambar 2.



Gambar 2. Flyer AKB

Pada waktu yang telah disepakati kami dari tim PKM melakukan sosialisasi dengan membagikan flyer dan memberikan bantuan berupa popok, beras dll ke Panti Wreda Karitas. Setelah itu membuat laporan kegiatan PKM.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator yang diambil pada PKM ini adalah respon emosi wajah bahagia dari khayalak sasaran

2.5 Metode Evaluasi

Hasil foto dari khayalak sasaran diukur menggunakan aplikasi faceplusplus Emotion Recognition

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan metode, kegiatan berjalan sesuai rencana. Pada jam 8.30 wib kami diterima oleh Zuster Philo dan pengurus ketika itu para lansia sedang berjemur (Gambar 3). Bantuan telah diserahkan kepada pengurus panti. Sosialisasi dilakukan dengan membagikan flyer dikarenakan protokol kesehatan. Flyer dapat dipahami oleh para lansia selain itu tetap dilakukan pendampingan oleh Zuster tentang AKB. Para lansia terhibur dengan kedatangan kami. Pada penutupan dilakukan foto bersama.

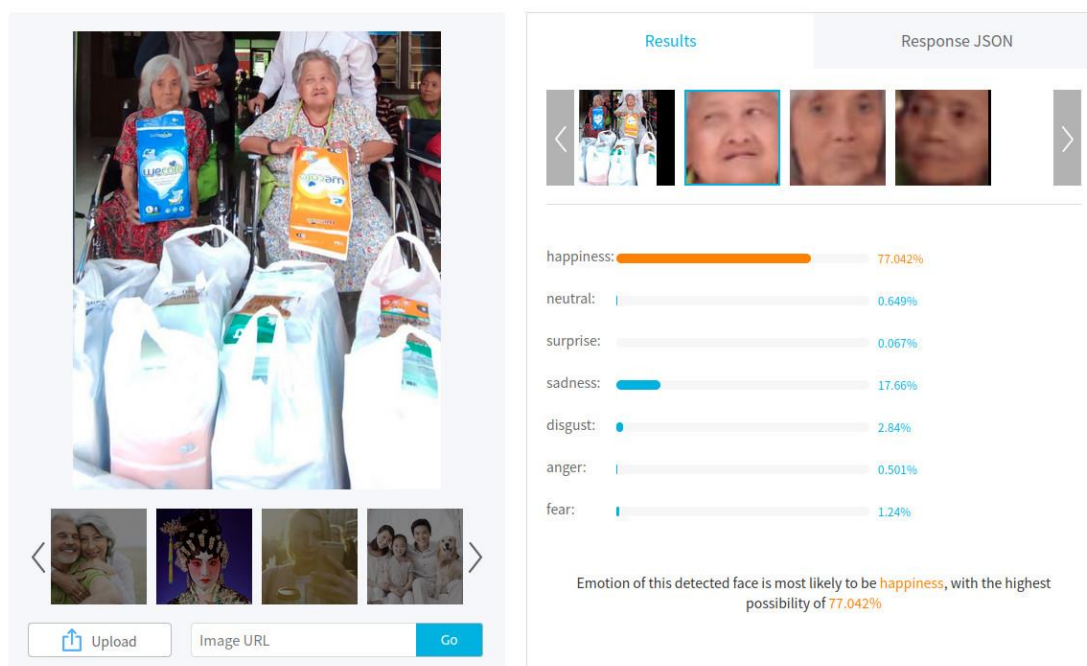


Gambar 3. Kegiatan PKM

Untuk pengukuran tingkat emosi, kami mengambil contoh berupa foto kegiatan PKM. foto kami upload ke internet untuk dilakukan pengenalan emosi wajah secara objektif menggunakan service dari Faceplusplus Emotion Recognition. Hasil pengenalan emosi dari web tersebut pada Gambar 4.

Demo

Try Emotion Recognition now by uploading a local image, or providing an image URL.
This demo is built with Detect API. If you have any specific technical requirements, check the index below or contact us.



Gambar 4. Emotion recognition

Pada Gambar 4 menunjukkan klasifikasi happiness dengan nilai kemungkinan 77.042%

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di panti wreda Karitas pada hari Kamis 17 Desember 2020 dengan tujuan berupa:

1. Pemberian berupa bantuan berupa popok, beras dan alat kebersihan
2. Sosialisasi mengenai AKB dengan tetap tunduk pada protokol kesehatan, telah dilaksanakan dengan baik.

5. REFERENSI

Sipayung, E. E., Achdiani, Y., & Jubaedah, Y. (2014). Pelaksanaan Program Pendampingan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Karitas Cimahi. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(1).

jewett, m.a.s. (2000). *urology*. mccq. ISBN 978-0-471-66376-8.

Aisyah S. (2016). HUBUNGAN PEMAKAIAN DIAPERS DENGAN KEJADIAN RUAM POPOK PADA BAYI USIA 6 – 12 BULAN. *Jurnal Midpro* vol 8, no 1. ISSN 2684-6764

Menristekdikti. (2016). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016*. hlm. 4

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). Ketahui: Adaptasi Kebiasaan Baru. <https://covid19.go.id/edukasi/apa-yang-harus-kamu-ketahui-tentang-covid-19/adaptasi-kebiasaan-baru>. Diakses 12 Maret 2021.

Purnomo,Basuki (2007). Dasar-dasar urologi. Sagung seto. ISBN 979-9472-00-8.